

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak *good corporate governance* (GCG) terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan industri berprofil tinggi (*High-Profile Industries*) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama rentang waktu 2022–2024. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas *sustainability report* yang diukur melalui *ESG Disclosure Score* Bloomberg. Variabel GCG yang diteliti diproksikan dengan komisaris independen, keberagaman gender direksi, komite audit, komite keberlanjutan, dan kepemilikan manajerial. Penelitian ini juga menerapkan variabel kontrol berupa karakteristik industri serta *leverage* yang dihitung dengan *debt to asset ratio* (DAR).

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan total 243 observasi dari perusahaan industri berprofil tinggi (*High-Profile Industries*) yang listing di BEI selama periode penelitian. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan perusahaan, pengumuman BEI, serta data Bloomberg berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa komisaris independen, komite audit, dan komite keberlanjutan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Keberagaman gender menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Sebaliknya, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif namun tidak signifikan, *leverage* (DAR) tidak memberikan pengaruh signifikan, dan karakteristik industri berpengaruh positif serta signifikan terhadap kualitas *sustainability report*.

Kata Kunci: *good corporate governance* (GCG), *ESG Disclosure Score* Bloomberg; kualitas *sustainability report*, komisaris independen, keberagaman gender direksi, komite audit, komite keberlanjutan, kepemilikan manajerial, *leverage* (DAR)